

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Populasi/ Sampel Peneliti

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 27 Sekolah Dasar yang tersebar di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas kemudahan memperoleh data, dan hasil penelitiannya dapat memberikan masukan kepada pengambilan kebijakan di sekolah daerah setempat.

2. Populasi dan Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2009:80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk itu, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus PNS (sertifikasi dan non-sertifikasi) yang berjumlah 260 guru di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung.

Arikunto yang dikutip oleh Akdon dan Hadi (2005: 98) mengemukakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini populasi berstrata proporsinya dan sifatnya heterogen, maka dilakukan penarikan sampling dengan menggunakan *Proportionate stratified random sampling*.

Teknik ini hampir sama dengan simple random sampling namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} = n$$

Dimana:

n_1 : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_1 : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya.

Langkah pertama adalah mengetahui populasi sebanyak 260 guru PNS, kemudian menentukan tingkat presisi 5%.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah sampel

d^2 : Presisi yang ditetapkan (5%)

untuk sampel pada guru ini diambil pada guru yang sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berstatus Sertifikasi dan *Non*-sertifikasi yang tersebar pada 27 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi dan sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	
			Non Sertifikasi	Sertifikasi
1	SDN 01 Dayamurni	12	3	4
2	SDN 02 Dayamurni	10	3	4
3	SDN 03 Dayamurni	9	2	4

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	SDN 04 Dayamurni	9	2	4
5	SDN 05 Dayamurni	9	2	4
6	SDN 01 Daya Asri	12	3	4
7	SDN 02 Daya Asri	10	3	4
8	SDN 01 Murni Jaya	12	3	4
9	SDN 02 Murni Jaya	10	3	4
10	SDN 03 Murni Jaya	10	2	4
11	SDN 01 Dayasakti	10	2	4
12	SDN 02 Dayasakti	9	2	4
13	SDN 03 Dayasakti	9	2	3
14	SDN 04 Dayasakti	9	2	3
15	SDN 01 Margo Mulyo	9	2	4
16	SDN 02 Margo Mulyo	9	2	4
17	SDN 03 Margo Mulyo	9	2	3
18	SDN 01 Margodadi	9	2	4
No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah	
			Non Sertifikasi	Sertifikasi
19	SDN 02 Margodadi	10	2	4
20	SDN 03 Margodadi	9	2	3
21	SDN 04 Margodadi	9	2	3
22	SDN 01 Makarti	10	2	3
23	SDN 02 Makarti	9	2	3
24	SDN 03 Makarti	9	2	3
25	SDN 01 Sumberejo	9	2	3
26	SDN 02 Sumberejo	9	2	3
27	SDN Gunung Menanti	10	2	3
Jumlah Total		260	60	97
			157	

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Tulang Bawang Barat (2012).

Adapun jumlah sampel seluruhnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{260}{260 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{260}{260 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{260}{0,65 + 1} = \frac{260}{1,65} = 157,5 = 157$$

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Non-Sertifikasi = $100 : 260 \times 157 = 60,35 = 60$ guru

Sertifikasi = $160 : 260 \times 157 = 96,61 = 97$ guru

B. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2009: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan tingkat eksplanasi deskriptif, asosiatif, dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif, dan studi analitik yang menganalisis dan menginterpretasi tentang arti data menurut tingkat eksplanasi (*level of explanation*).

1. Metode Survey

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiono 2010: 7).

2. Tingkat Eksplanasi Deskriptif, Asosiatif dan Komparatif.

- a. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel lain.

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.
 - c. Dan Penelitian Komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiono 2010: 56-57)
3. Pendekatan Kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik. Adapun data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang akan diteliti.

- a. Kompensasi sebagai pendapatan yang diterima pegawai yang berupa pembayaran keuangan langsung dan pembayaran tidak langsung sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada organisasi.
- b. Motivasi mengajar diartikan sebagai energy psikologi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *'feeling'* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan yang diharapkan. Adapun motivasi bisa berasal dari diri sendiri (*instrinsik*) maupun dari luar individu (*ekstrinsik*)
- c. Kinerja mengajar guru merupakan perilaku kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar didepan kelas sesuai dengan kriteria tertentu.

D. Instrumen Penelitian, Validitas dan Reliabilitas

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Instrumen Penelitian

a. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005).

Jadi, instrumen ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Akdon dan Sahlan Hadi, 118: 2005).

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005)

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Teori	Definisi Operasional	Dimensi	Diskriptor	Indicator
----------	-------	----------------------	---------	------------	-----------

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompensasi	1. Dessler (2007: 46) kompensasi adalah semua bentuk upah atau imbalan yang berlaku bagi karyawan dan muncul dari pekerjaan mereka, dan mempunyai dua komponen. Ada pembayaran keuangan langsung dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus, dan ada pembayaran yang tidak langsung dalam bentuk tunjangan keuangan seperti uang asuransi dan uang liburan.	Kompensasi sebagai pendapatan yang diterima pegawai yang berupa pembayaran keuangan langsung dan pembayaran tidak langsung sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada organisasi.	a. Kompensasi Financial	Kompensasi yang diberikan secara teratur untuk guru, terdiri dari bayaran yang diperoleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, bonus dan komisi.	1) Kelayakan yang diterima 2) Keadilan kompensasi yang diterima 3) Keseimbangan kompensasi yang diterima dengan beban tugas. 4) Kompensasi yang diterima mendorong kinerja (memotivasi bekerja).
------------	---	--	-------------------------	---	---

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Arum Sulastrri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Teori	Definisi Operasional	Dimensi	Diskriptor	Indicator
----------	-------	----------------------	---------	------------	-----------

Arum Sulastrri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompensasi	2. Hasibuan S.P (2007: 118) mengemukakan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan/ pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan/ organisasi.		b. Kompensasi non-financial	Kompensasi financial tidak langsung, yang disebut juga tunjangan, meliputi semua imbalan financial yang tidak mencakup dalam kompensasi langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pujian diberikan kepada orang yang tepat. 2) Disiplin ditegakkan tanpa melihat orangnya 3) Kompensasi yang diterima mendorong kinerja (memotivasi bekerja). 4) Kompensasi yang diterima memberikan umpan balik untuk berprestasi.
------------	--	--	-----------------------------	---	---

Arum Sulastrri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Teori	Definisi Operasional	Dimensi	Diskriptor	Indicator
----------	-------	----------------------	---------	------------	-----------

Arum Sulastrri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi Mengajar	1. Mc. Donald dalam Sardiman (2011: 73), mengemukakan pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya <i>''feeling''</i> dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.	Motivasi mengajar diartikan sebagai energy psikologi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya <i>''feeling''</i> dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan yang diharapkan.	a. Motivasi Intrinsik	Mengidentifikasi daya pendorong untuk melaksanakan tugas yang diemban yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri	1) Dorongan untuk bekerja. 2) Kemajuan dalam berkarier. 3) Pengakuan yang diperoleh. 4) Tanggung jawab melaksanakan tugas. 5) Dorongan untuk berprestasi
	2. Husdarta (2009: 116) mendefinisikan motivasi sebagai energy psikologis yang bersifat abstrak, wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. 3. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari	Adapun motivasi bisa berasal dari diri sendiri (<i>intrinsik</i>) maupun dari luar individu (<i>ekstrinsik</i>)	b. Motivasi Ekstrinsik	Mengidentifikasi daya pendorong untuk melaksanakan tugas yang diemban yang berasal dari luar/ lingkungan.	1) Hubungan antar pribadi 2) Penggajian/ honorarium 3) Supervisi kepala sekolah. 4) Organisasi tempat bekerja

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	luar individu (ekstrinsik), Herzberg dalam Ivancevich (2006: 151)			(kondisi kerja). 5) Kebijakan organisasi
--	--	--	--	--

Arum Sulastrri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Teori	Definisi Operasional	Dimensi	Diskriptor	Indicator
Kinerja Mengajar Guru	<p>1. Mathis dan Jackson (2009: 378) berpendapat pada dasarnya kinerja adalah apa yang dilakukan atau yang tidak dilakukan karyawan.</p> <p>2. Suharsaputra (2010: 176) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan</p>	Kinerja Mengajar guru merupakan perilaku kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas sesuai dengan kriteria tertentu.	a. Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan)	Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	<p>1) Membuka Pelajaran</p> <p>2) Menyajikan materi pelajaran yang sistematis.</p>

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kriteria tertentu.			
--	--------------------	--	--	--

Variabel	Teori	Definisi Operasional	Dimensi	Diskriptor	Indicator
Kinerja Mengajar Guru	3. Riduwan (2005: 198) mengemukakan bahwa mengajar adalah proses memberikan bimbingan/ bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.		b. Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Inti)	Pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran untuk mencapai KD seperti mengikuti prosedur dari pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, meng	1) Menetapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan 2) Memberikan pertanyaan dan umpan balik 3) Mengatur kegiatan siswa dikelas 4) Penggunaan metode pembelajaran

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			organisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar.	<ul style="list-style-type: none"> 5) Penggunaan sumber belajar yang telah dipilih 6) Melakukan interaksi dan memotivasi siswa. 7) Menggunakan waktu yang efektif dan efisien.
Kinerja Mengajar Guru		c. Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Penutup)	Pelaksanaan Pembelajaran dalam kegiatan penutup yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan pembelajaran 2) Melaksanakan penilaian 3) Memeriksa jawaban/ memberikan skor tes berdasarkan indicator 4) Menganalisis hasil penilaian. 5) Mengevaluasi

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				bentuk kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik dan tindaklanjut.	hasil penilaian
--	--	--	--	---	-----------------

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument yang meliputi sekurang-kurangnya validitas dan reabilitas.

Uji coba instrument penelitian ini dilakukan kepada 20 responden yang tidak termasuk sampel dari populasi, yaitu guru sertifikasi dan non-sertifikasi. Responden untuk uji coba instrument ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ke-20 guru tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subject penelitian sesungguhnya dalam hal permasalahan yang dihadapi guru sertifikasi dan non-sertifikasi dalam menjalankan tugas mengajarnya.

2. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Instrument

Validitas instrument dihitung dengan ‘rumus korelasi product moment’, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.
N	= Jumlah responden
$\sum x$	= Jumlah skor item
$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden.

Kriteria minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal tersebut berdasarkan t_{tabel} untuk N = 20 dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = 20-2 = 18, maka jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 1.73 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut:

Tabel 3.4

Arum Sulastri, 2013


Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Kompensasi (X_1)

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Motivasi Mengajar (X_2)



Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	90	1292	416	86512	0.32	1.44	1,73	Tidak Valid (Dibuang)
2	69	1292	255	86512	0.52	2.62	1,73	Valid
3	68	1292	256	86512	0.44	2.13	1,73	Valid
4	63	1292	209	86512	0.53	2.7	1,73	Valid
5	64	1292	230	86512	0.76	5.03	1,73	Valid
6	73	1292	287	86512	0.77	5.22	1,73	Valid
7	72	1292	288	86512	0.66	3.79	1,73	Valid
8	70	1292	268	86512	0.82	6.26	1,73	Valid
9	59	1292	211	86512	0.51	2.55	1,73	Valid
10	60	1292	190	86512	0.48	2.33	1,73	Valid
11	65	1292	235	86512	0.66	5.15	1,73	Valid
12	62	1292	216	86512	0.81	5.93	1,73	Valid
13	60	1292	212	86512	0.57	2.99	1,73	Valid
14	63	1292	181	86512	0.48	2.37	1,73	Valid
15	52	1292	164	86512	0.56	2.89	1,73	Valid
16	61	1292	207	86512	0.54	2.72	1,73	Valid
17	64	1292	224	86512	0.53	2.66	1,73	Valid
18	52	1292	146	86512	0.58	3.09	1,73	Valid
19	65	1292	231	86512	0.57	2.95	1,73	Valid
20	66	1292	242	86512	0.73	3.09	1,73	Valid

Arum Sulastri, 2013
 Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamjajar, Tulang-Bawang-Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)
 Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	91	1131	419	65690	5173	0.24	1.05	1,73	Tidak Valid (Dibuang)
2	65	1131	225	65690	3771	0.51	2.53	1,73	Valid
3	67	1131	239	65690	3921	0.69	4.24	1,73	Valid
4	57	1131	195	65690	3359	0.47	2.29	1,73	Valid
5	64	1131	239	65690	3716	0.34	1.29	1,73	Tidak Valid (Revisi)
6	71	1131	275	65690	4156	0.58	3.07	1,73	Valid
7	69	1131	265	65690	4087	0.71	4.3	1,73	Valid
8	72	1131	288	65690	4211	0.51	2.58	1,73	Valid
9	55	1131	193	65690	3313	0.62	3.4	1,73	Valid
10	54	1131	182	65690	3222	0.55	2.88	1,73	Valid
11	42	1131	110	65690	2475	0.43	2.03	1,73	Valid
12	54	1131	164	65690	3148	0.44	2.08	1,73	Valid
13	72	1131	286	65690	4209	0.53	2.5	1,73	Valid
14	58	1131	194	65690	3501	0.86	4,24	1,73	Valid
15	55	1131	187	65690	3283	0.57	2.73	1,73	Valid
16	64	1131	242	65690	3804	0.6	3.24	1,73	Valid
17	66	1131	242	65690	3840	0.47	2.08	1,73	Valid
18	55	1131	185	65690	3277	0.58	2.96	1,73	Valid

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	95	3143	445	498771	15001	0.53	2.68	1,73	Valid
2	99	3143	491	498771	15582	0.36	1.66	1,73	Tidak Valid (Dibuang)
3	89	3143	441	498771	14121	0.5	2.44	1,73	Valid
4	92	3143	411	498771	14584	0.55	2.8	1,73	Valid

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	90	3143	416	498771	14306	0.7	4.2	1,73	Valid
6	82	3143	350	498771	13040	0.59	3,14	1,73	Valid
7	63	3143	213	498771	10050	0.56	2.91	1,73	Valid
8	90	3143	414	498771	14253	0.52	2.61	1,73	Valid
9	89	3143	405	498771	14125	0.66	3.2	1,73	Valid
10	94	3143	452	498771	14891	0.53	2.68	1,73	Valid
11	97	3143	473	498771	15303	0.53	2.68	1,73	Valid
12	79	3143	329	498771	12495	0.28	1.28	1,73	Tidak Valid (Revisi)
13	90	3143	384	498771	13615	0.38	1.75	1,73	Tidak Valid (Revisi)
14	84	3143	373	498771	13534	0.73	4.64	1,73	Valid
15	89	3143	382	498771	13676	0.66	3.74	1,73	Valid
16	87	3143	217	498771	10271	0.33	1.51	1,73	Tidak Valid (Dibuang)
17	88	3143	333	498771	11884	0.33	1.49	1,73	Tidak Valid (Revisi)
18	91	3143	333	498771	12654	0.74	4.77	1,73	Valid
19	90	3143	416	498771	14297	0.66	3.81	1,73	Valid
20	84	3143	360	498771	13237	0.19	0.84	1,73	Tidak Valid (Revisi)
21	89	3143	401	498771	14028	0.25	1.23	1,73	Tidak Valid (Revisi)
22	82	3143	401	498771	13880	0.62	3.43	1,73	Valid
23	88	3143	410	498771	14005	0.52	2.67	1,73	Valid
24	91	3143	421	498771	14473	0.74	4.77	1,73	Valid
25	91	3143	419	498771	14349	0.31	1.46	1,73	Tidak Valid (Revisi)
26	82	3143	346	498771	13017	0.6	3.18	1,73	Valid
27	79	3143	331	498771	12613	0.65	3.66	1,73	Valid
28	72	3143	282	498771	11567	0.75	4.94	1,73	Valid
29	74	3143	298	498771	11886	0.75	4.81	1,73	Valid
30	77	3143	313	498771	12287	0.65	3.7	1,73	Valid
31	93	3143	445	498771	14718	0.41	1.95	1,73	Valid
32	94	3143	450	498771	14871	0.54	2.72	1,73	Valid

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	90	3143	414	498771	14265	0.58	3.03	1,73	Valid
34	86	3143	380	498771	13655	0.63	4.42	1,73	Valid
35	88	3143	396	498771	13968	0.69	4.09	1,73	Valid
36	84	3143	368	498771	13385	0.67	3.92	1,73	Valid
37	69	3143	245	498771	10922	0.42	2.00	1,73	Valid

b. Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji realibilitas instrument penelitian dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*).

Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan reliabilitas instumen dengan menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*).

1. Menjumlahkan dan menghitung item ganjil (X) dan item genap (Y) dibantu tabel perhitungan .
2. Menghitung korelasi product moment
3. Menghitung realibilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap).

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mencari r-tabel apabila diketahui signifikansi = 0,05 dan $dk = 20 - 2 = 18$
5. Membuat keputusan membandingkan r-hitung dengan r-tabel .

Kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka reliabel dan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 71 item instrument penelitian dari 75 item uji coba. Bagi item yang tidak memenuhi syarat signifikan 0,05 dan $dk = 20 - 2 = 18$ ($r_{tabel} = 0,468$) dinyatakan tidak valid dan sesuai saran dosen pembimbing bahwa setiap indikator harus terwakili oleh setiap itemnya, maka item tersebut dapat tidak digunakan atau tidak dipakai, akan tetapi bagi indikator yang itemnya sedikit sebaiknya kalimatnya diperbaiki dan digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1) Reliabilitas variabel X_1 (Kompensasi)

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,949 dan untuk melihat nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95 % dan $dk = n - 2, (dk = 20 - 2 = 18)$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,486. karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel atau dapat digunakan.

2) Reliabilitas variabel X_2 (Motivasi Mengajar)

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,860 dan untuk melihat nilai t_{tabel} dengan tingkat

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepercayaan 95 % dan $dk=n-2,(dk=20-2=18)$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,486. karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel atau dapat digunakan.

3) Reliabilitas variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,979 dan untuk melihat nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95 % dan $dk=n-2,(dk=20-2=18)$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,486. karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel atau dapat digunakan.

c. Instrumen Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas diperoleh instrumen penelitian sebagai berikut:

- Untuk variabel kompensasi (X_1) sebanyak 19 item,
- Untuk variabel motivasi mengajar (X_2) sebanyak 17 item, dan
- Untuk variabel kinerja mengajar guru (Y) sebanyak 27 item.

Kisi-kisi instrumen dan nomor item hasil analisis instrumen setelah uji coba disajikan terlampir.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005).

Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti,

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiannya. Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 132), mengemukakan bahwa :

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

F. Teknik pengolahan data (Analisis Data)

Mengolah data dan menganalisis data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.7
Daftar Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
		Variabel X1, X2 dan Y
4,01-5,00	Sangat Baik	SL (Selalu)
3,01-4,00	Baik	S (Sering)
2,01-3,00	Cukup	KD (Kadang-kadang)
1,01-2,00	Rendah	P (Pernah)
0,01-1,00	Sangat Rendah	TP (Tidak Pernah)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Pengujian Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2) sebagai berikut :

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal.

Sebagaimana yang diungkapkan akdon (2005: 165) ”pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametric, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya”. Dalam penelitian ini maka telah dibuktikan pengujian normalitas sehingga menggunakan analisis parametrik.

Tabel 3.8
Hasil Normalitas Data

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1.	Kompensasi (Non-Sertifikasi)	5,03	12,592	Normal
	Motivasi Mengajar	4,85	12,592	Normal

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kinerja Mengajar Guru	5,19	12,592	Normal
2.	Kompensasi (Sertifikasi)	9,44	14,067	Normal
	Motivasi Mengajar	4,36	14,067	Normal
	Kinerja Mengajar Guru	6,29	14,067	Normal

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

Tabel 3.9
Hasil Linieritas Data

No	Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
1.	X_1 atas Y (Non-Sertifikasi)	0,000	$<0,05$	Linier
	X_2 atas Y	0,020	$<0,05$	Linier
2.	X_1 atas Y (Sertifikasi)	0,000	$<0,05$	Linier
	X_2 atas Y	0,000	$<0,05$	Linier

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y . Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien korelasi (r). Adapun analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.
 N = Jumlah responden
 $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor total
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

1) Uji Koefisien Determinasi

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

2) Uji Signifikan

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksud untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

\hat{Y} = nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = konstanta apabila harga X= 0

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Dalam kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut (Akdon 2004: 119):

$$R_{x_1, x_2, y} = \sqrt{\frac{r_{x_1, y}^2 \cdot y + 2(r_{x_1, y}) \cdot (r_{x_1, y}) \cdot (r_{x_1, x_2})}{1 - r_{x_1, x_2}^2}}$$

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010: 231) sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi M... Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang... (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

2) Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

Untuk menghitung signifikansi korelasi ganda menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

(Riduwan, 2010: 140)

Dimana:

R	= Nilai Koefisien Korelasi Ganda
K	= Jumlah Variabel bebas
n	= Jumlah Sampel
F_{hitung}	= Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

c. Rumus Perbandingan Dua Variabel (Uji-t)

Arum Sulastri, 20...
Kontribusi Kompe...
Negeri Se-Kecama...
Sertifikasi Dan No...
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{x_2 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2} - 2r \cdot \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Guru di Sekolah Dasar
Analitik Terhadap Guru

Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 215)

Dimana:

- r = Nilai korelasi X_1 dengan X_2
- n = Jumlah sampel
- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1
- \bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke-2
- s_1 = Standar Deviasi sampel ke-1
- s_2 = Standar Deviasi sampel ke-2
- S_1 = Varians sampel ke-1
- S_2 = Varians sampel ke-2

Untuk mempermudah perhitungan, alat bantu yang digunakan dalam perhitungan analisis data digunakan program komputer berupa program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Windows Versi 16.0

Arum Sulastri, 2013

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu